



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUDUS

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL DI KABUPATEN KUDUS

Diskusi persiapan evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral



Rizqa Provitasaki

Statistisi Muda BPS Kabupaten Kudus



Kudus, 15 Agustus 2022

An aerial photograph of a terraced rice field, showing the intricate, wavy patterns of the terraces. The field is surrounded by lush green vegetation, including palm trees. A white diamond-shaped graphic is overlaid on the left side of the image, containing a large green number '1' and a row of five small colored dots (yellow, green, blue, teal, dark green).

1

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



1

Penguatan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagi-pakaikan antar Instansi Pemerintah.

2

Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui penyelenggaraan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus untuk menghasilkan data statistik berkualitas.

3

Pencapaian sasaran RB Nasional “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” melalui pembangunan data pemerintah untuk digunakan dalam penyusunan kebijakan berbasis data/fakta.



TUJUAN EPSS

1

Mengukur capaian kinerja penyelenggaraan Satu Data Indonesia dan data statistik sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah

2

Mendapatkan satu ukuran terpenuhinya prasyarat penyelenggaraan SDI dan statistik

3

Digunakan untuk menyusun strategi pembinaan data statistik oleh BPS pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah





MANFAAT DAN OUTCOME EPSS



MANFAAT

- Memberikan informasi tentang kinerja penyelenggaraan statistik sektoral
- Menjadi dasar pembinaan statistik sektoral khususnya penetapan prioritas dan target pembinaan
- Meningkatkan pembangunan statistik
- Terwujudnya statistik berkualitas dari segi penyelenggaraan dan produknya



OUTCOME

- Statistik berkualitas akan meningkatkan kepercayaan publik
- Pemanfaatan data untuk pengambilan kebijakan dan pengukuran keberhasilan pembangunan nasional
- Pemanfaatan data oleh masyarakat, akademisi, sektor swasta dan lembaga internasional, untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional (POLEKSOSBUDHANKAM)

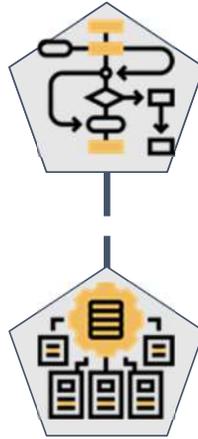




RUANG LINGKUP PENILAIAN



Fokus penilaian: **unit kerja yang telah ditetapkan** dengan peraturan yang berlaku dan/atau ditunjuk menjadi **Walidata dan Produsen Data** di instansi Pemerintah Pusat/Daerah



Target Penilaian

1. Tingkat Pusat: Kementerian dan Lembaga
2. Tingkat Daerah: Pemda Provinsi dan Kab/Kota

Domain yang dinilai

1. prinsip-prinsip SDI
2. penyelenggaraan statistik sektoral guna menghasilkan data berkualitas
3. proses bisnis statistik
4. kelembagaan
5. sistem statistik nasional





2

KONSEP UMUM DAN INSTRUMEN



STATISTIK SEKTORAL

Statistik Sektoral adalah **statistik** yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu (Pemerintah Pusat/ Kementerian / Lembaga dan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, Kota) dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.

Hingga saat ini, ada 3 cara pengumpulan data statistik:

1. **Sensus**
2. **Survei**
3. **Kompilasi Produk Administrasi (Kompromin)**



Photo by Adeebul Ghafoor on Unsplash



EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL



Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang **sejauh mana** suatu kegiatan tertentu telah dicapai atau seberapa besar perbedaan pencapaian itu dengan suatu **standar tertentu** dan proses penilaiannya secara sistematis melalui verifikasi dan klarifikasi informasi yang dapat dilanjutkan dengan validasi informasi terhadap hasil Penilaian Mandiri untuk **mengukur tingkat kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral**.





TIM PENILAI



Penilai adalah seseorang yang melakukan penilaian atas Penyelenggaraan Statistik Sektoral.



Tim Penilai Internal (TPI) adalah sekelompok Penilai yang terdiri dari pejabat/pegawai di lingkungan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.

Tim Penilai Badan (TPB) adalah sekelompok Penilai yang terdiri atas pegawai aparatur sipil negara dan/atau tenaga ahli dari Badan yang menyelenggarakan kegiatan evaluasi.

Penilai sebagai anggota TPI *ada* yang disebut sebagai

Operator dan **Supervisor**



Penilai sebagai anggota TPB *biasa* disebut juga sebagai

Asesor





PENILAIAN EPSS

Penilaian Dokumen

penilaian berdasarkan dokumen Penilaian Mandiri yang dilakukan oleh **TPB** untuk verifikasi informasi.

Penilaian Visitasi

penilaian dengan melakukan pengamatan langsung oleh **TPB** pada lokus penilaian untuk validasi informasi.

2

1

Penilaian Mandiri

penilaian yang dilakukan oleh **TPI** pada Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.

3

Penilaian Interview

penilaian dengan melakukan tanya-jawab antara **TPB** dengan **TPI** untuk klarifikasi informasi.

4





ORGANISASI DALAM RUANG LINGKUP PENILAIAN



Instansi Pusat

- kementerian
- lembaga pemerintah nonkementerian
- kesekretariatan lembaga negara
- kesekretariatan lembaga nonstruktural
- lembaga pemerintah lainnya



Pemerintah Daerah

kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.



Instansi Daerah

- perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi
- sekretariat daerah,
 - sekretariat dprd,
 - dinas daerah, dan
 - lembaga teknis daerah





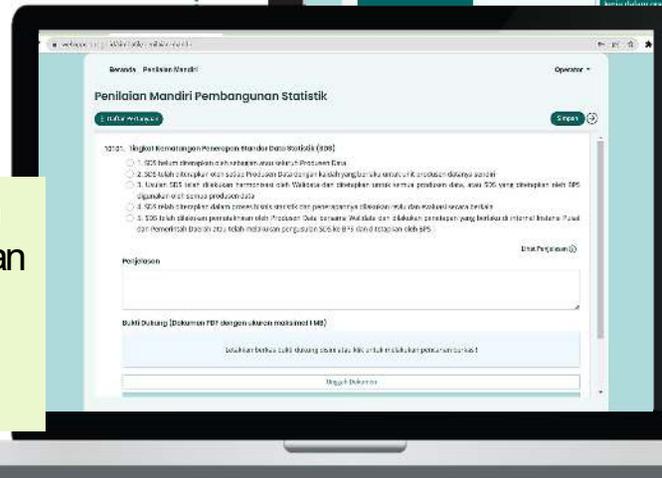
INSTRUMEN PENILAIAN: APLIKASI EPSS

Instrumen yang digunakan Tim Penilai dalam kegiatan ini berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dikemas dalam aplikasi berbasis *Web*

Aplikasi EPSS untuk:

- Penilaian tingkat maturitas
- Unggah bukti dukung
- Catatan proses

Detail mengenai instrumen aplikasi LKE akan dijelaskan lebih lanjut pada saat paparan Penjelasan LKE dan Entri Aplikasi





3

METODOLOGI





KONSEP MODEL TINGKAT KEMATANGAN

Tingkat Kematangan
Capability Maturity Model
(CMM)



Kriteria

alat ukur untuk menilai perkembangan kapabilitas organisasi yang mendeskripsikan setiap tingkat kematangan



perkembangan kapabilitas / kemampuan organisasi di bidang penyelenggaraan statistik sektoral

1. Rintisan
2. Terkelola
3. Terdefinisi
4. Terpadu dan Terukur
5. Optimum



KONSEP MODEL TINGKAT KEMATANGAN

Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi

Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses

Proses penyelenggaraan statistik sektoral sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi

Proses penyelenggaraan statistik sektoral sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada setiap unit kerja dalam organisasi

Proses penyelenggaraan statistik sektoral dilakukan tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu





STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN



Sebuah domain terdiri dari beberapa aspek, dan sebuah aspek terdiri dari satu atau beberapa indikator



Domain-Aspek-Indikator



Domain

- ✓ Merupakan area pelaksanaan Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai



Aspek

- ✓ Merupakan area spesifik pelaksanaan Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai

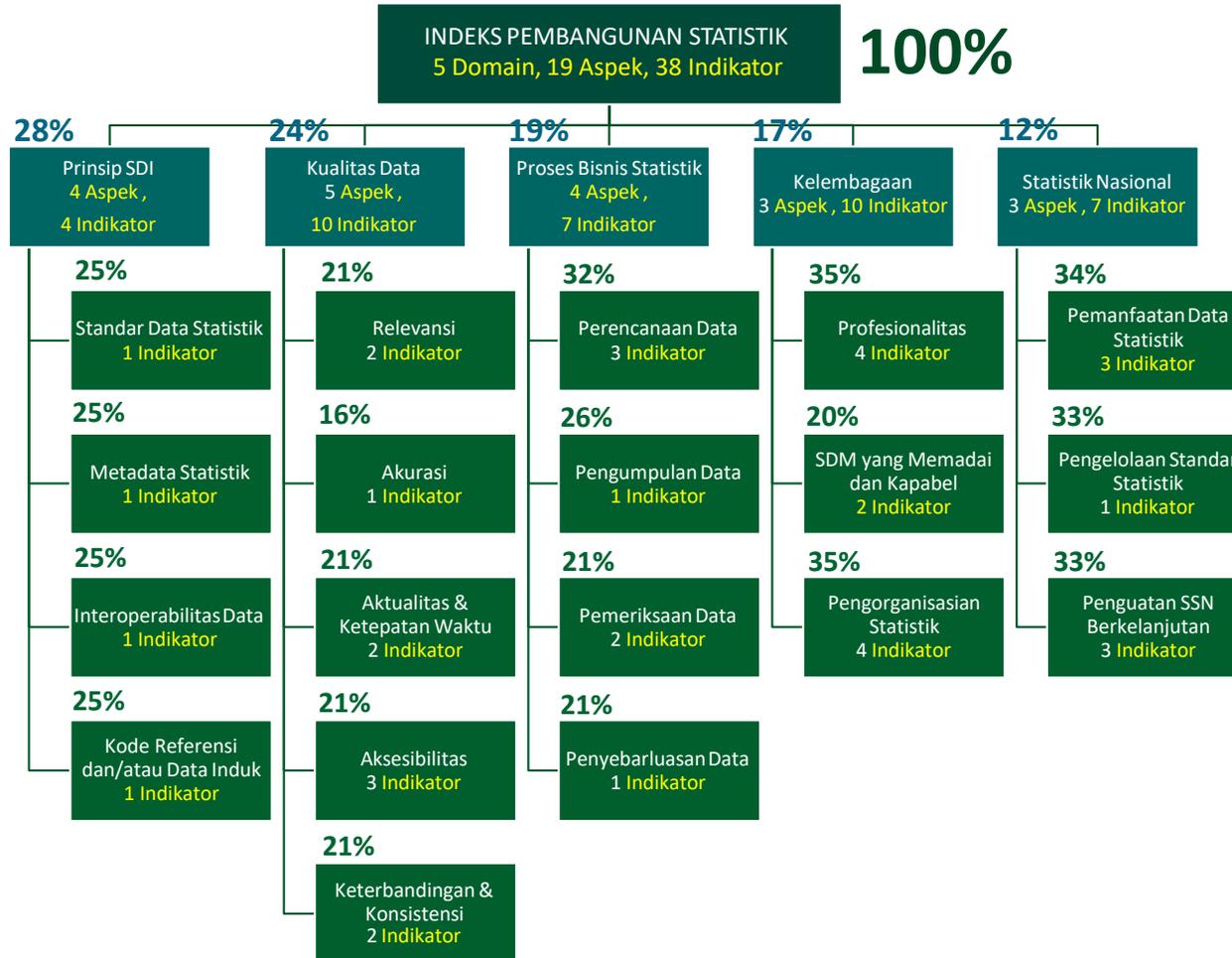


Indikator

- ✓ Merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai



STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN





STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN

28%

1. Prinsip SDI

Standar Data Statistik

25%

Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)

100% - Bobot indktr
7% - Bobot relatif

Metadata Statistik

25%

Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik

100% - Bobot indktr
7% - Bobot relatif

Interoperabilitas Data

25%

Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data

100% - Bobot indktr
7% - Bobot relatif

Kode Referensi dan/atau Data Induk

25%

Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi

100% - Bobot indktr
7% - Bobot relatif

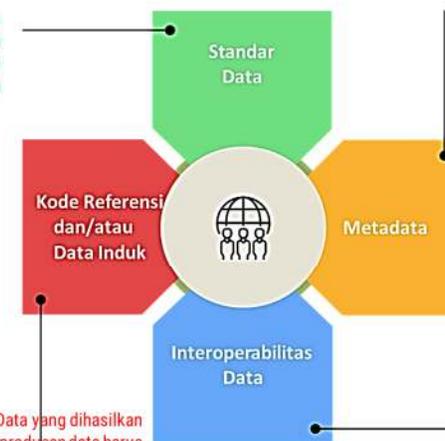
- ◆ Dasar pemilihan indikator relevan dengan tugas BPS sebagai Pembina Data dalam Perpres 39 Tahun 2019
- ◆ Bisa digunakan sebagai indikator kinerja dan capaian pelaksanaan SDI untuk seluruh K/L/Pemda
- ◆ Manfaat dari indikator ini sebagai ukuran pemenuhan dari Perpres 39 Tahun 2019
- ◆ Menjadi ukuran Pembinaan Statistik oleh BPS kepada K/L/Pemda dalam upaya pemenuhan prinsip SDI

Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja K/L/Pemda (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia.

*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi Standar Data



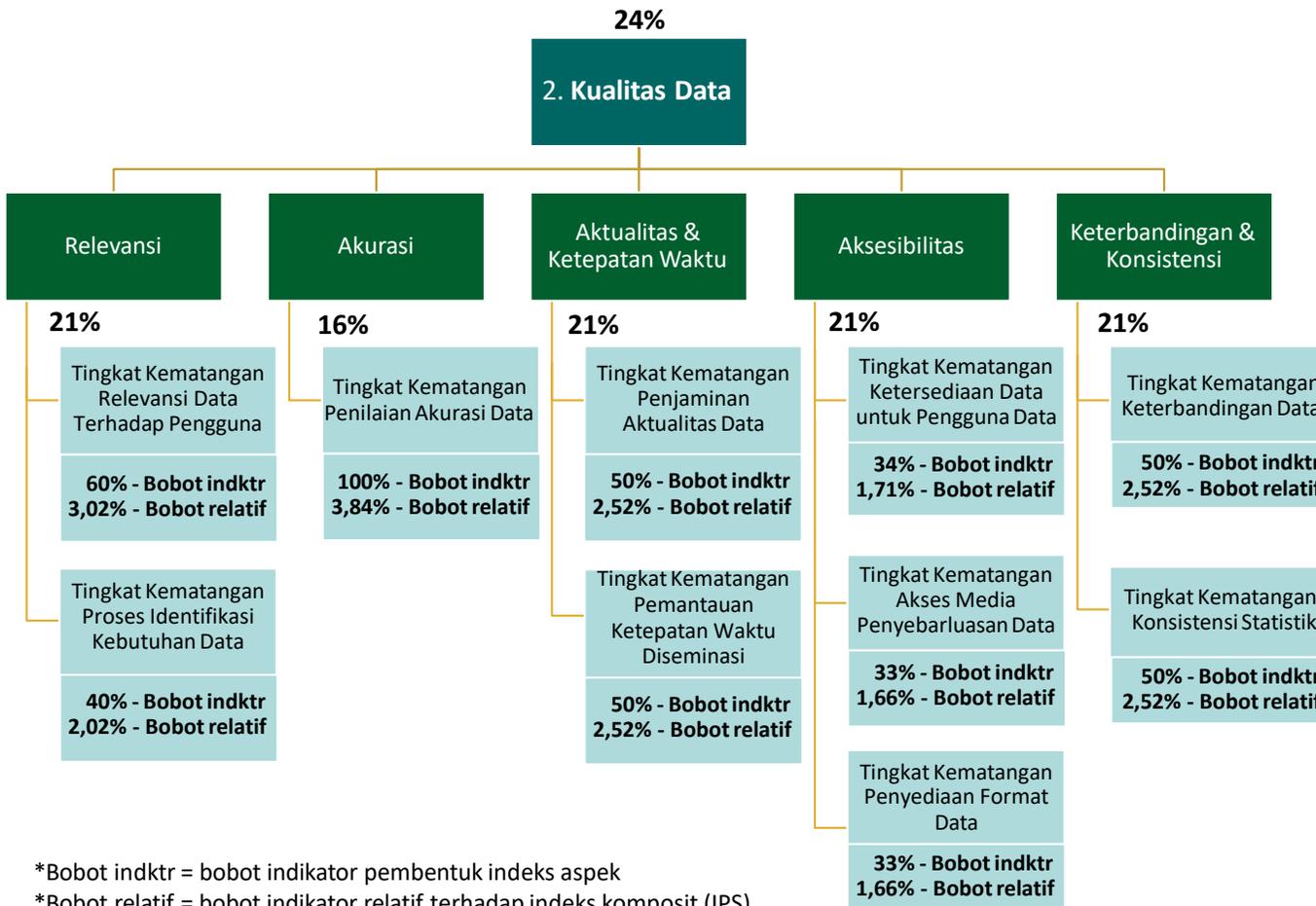
Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memiliki metadata

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus menggunakan kode referensi dan/atau data induk.

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi kaidah interoperabilitas data



STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN



*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)

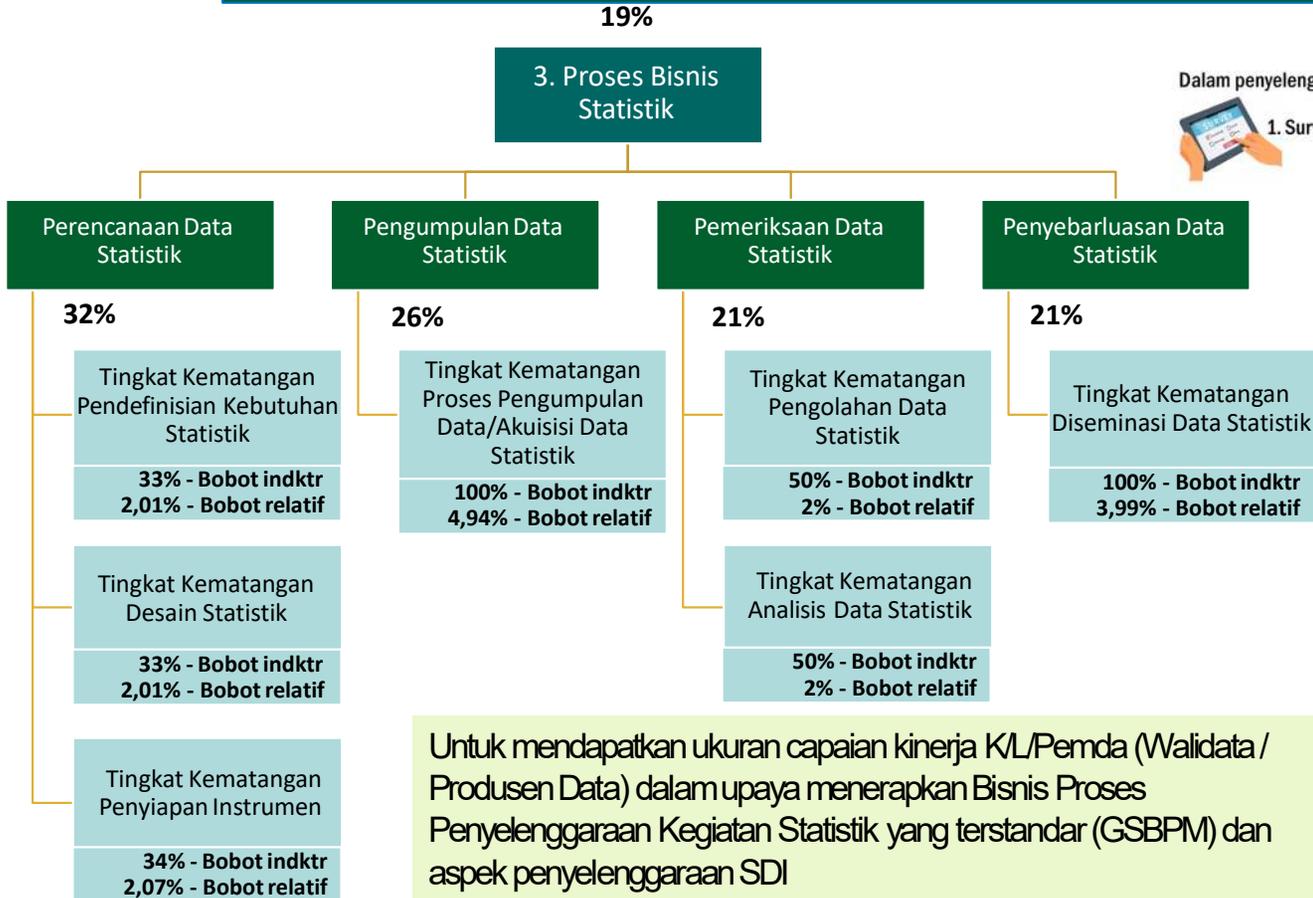
- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-2 mengadopsi NQAF, namun dimodifikasi dengan kemampuan K/L/Pemda (khususnya OPD) dalam pemenuhan indikator
- ◆ Ukuran ini diasumsikan dapat digunakan, karena kegiatannya dipraktikan oleh OPD

Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja K/L/Pemda (Walidata / Produsen Data) dalam proses menghasilkan Statistik yang Berkualitas



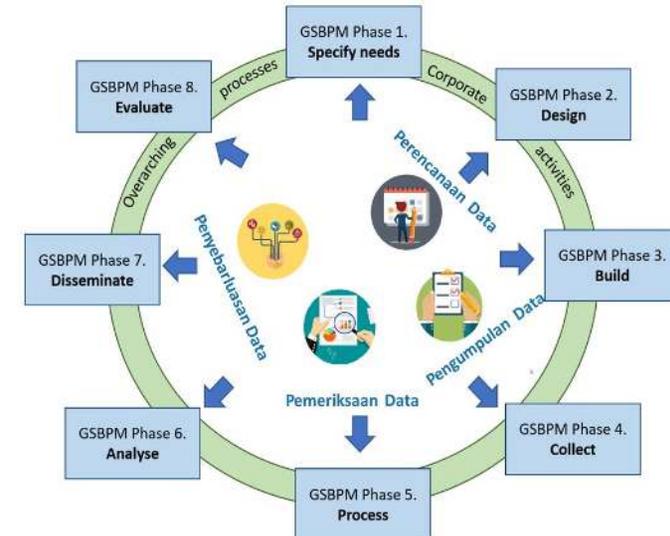


STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN



◆ Mapping antara GSBPM dan Aspek penyelenggaraan statistik dalam SDI

Tahapan Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral



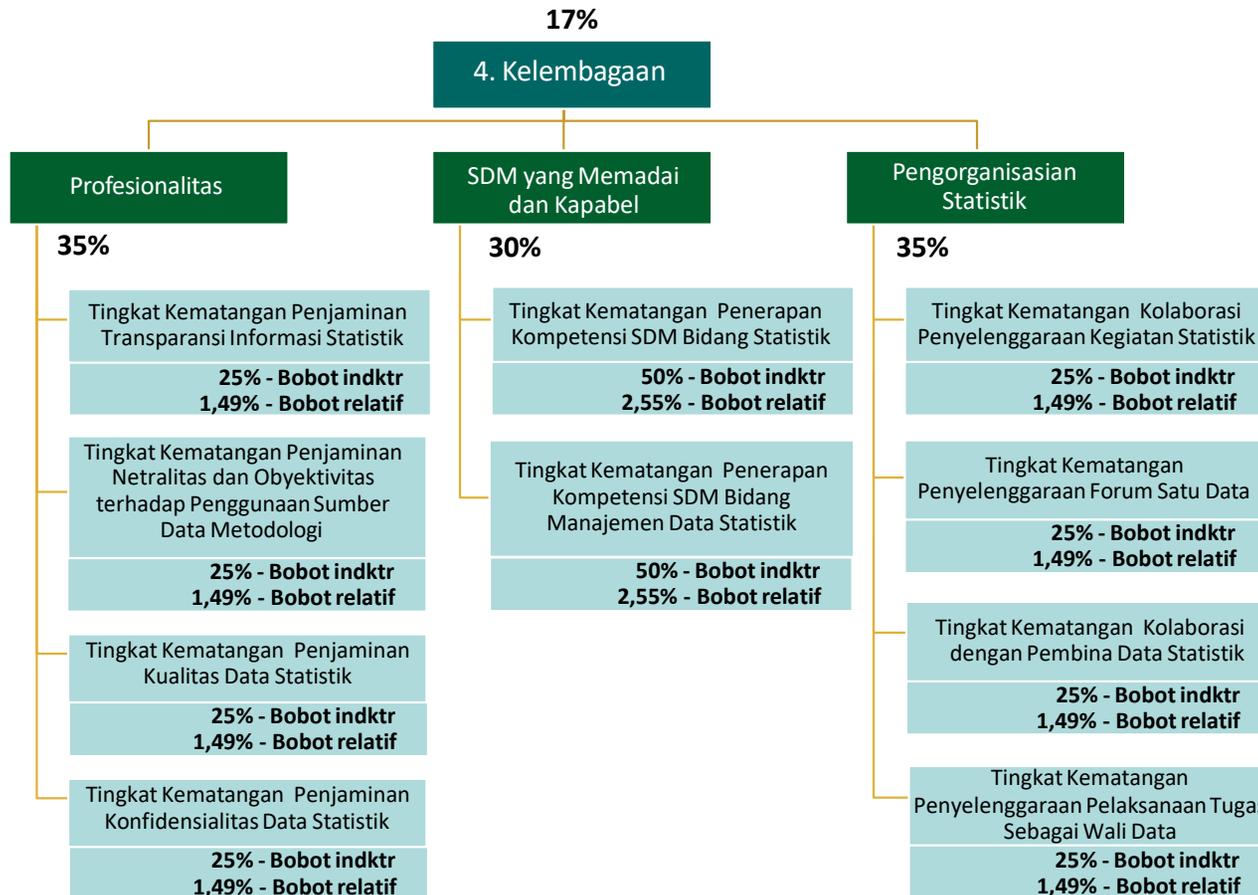
*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)





STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN



*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)

◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-4 untuk menilai tingkat kelembagaan penyelenggara statistik serta pelaksanaan tugas dalam kerangka SDI

Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja K/L/Pemda (Walidata / Produsen Data) dalam tata kelola penyelenggaraan Statistik (Kelembagaan) di aspek Profesionalitas, SDM dan pelaksanaan tugas





STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN

12%

5. Statistik Nasional

Pemanfaatan Data Statistik

34%

Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan atau Penyusunan Kebijakan

34% - Bobot indktr
1,39% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan atau Penyusunan Kebijakan

33% - Bobot indktr
1,35% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Hasil Statistik

33% - Bobot indktr
1,35% - Bobot relatif

Pengelolaan Standar Statistik

33%

Tingkat Kematangan Kepatuhan Penerapan Rekomendasi Kegiatan Statistik

100% - Bobot indktr
3,96% - Bobot relatif

Penguatan SSN Berkelanjutan

33%

Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik

33% - Bobot indktr
1,31% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data Statistik

33% - Bobot indktr
1,31% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Pemanfaatan Big Data untuk Mendukung Statistik

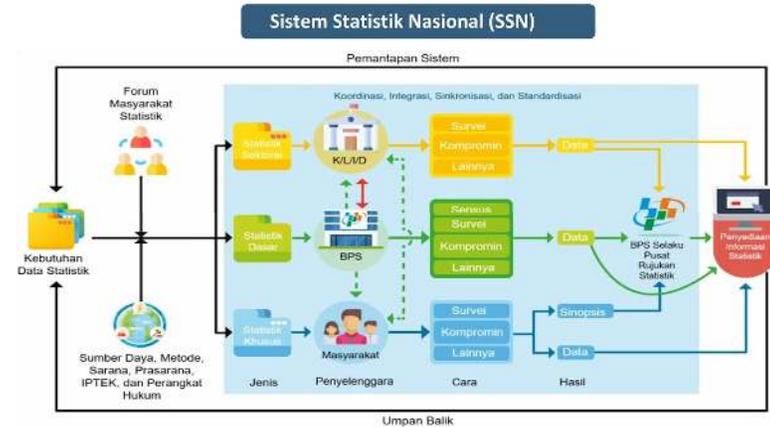
34% - Bobot indktr
1,35% - Bobot relatif

Untuk mendapatkan ukuran kinerja K/L/Pemda (Walidata/ Producers Data) dalam pemenuhan unsur-unsur SSN

*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)

Dasar pemilihan indikator di Domain-5 untuk menilai pemenuhan target pelaksanaan Sistem Statistik Nasional oleh para penyelenggara kegiatan statistik baik dasar dan sektoral





PENGHITUNGAN NILAI INDEKS

NILAI INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK



Nilai Indeks Komposit atau Nilai IPS

merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan statistik sektoral **secara keseluruhan**



dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai indeks domain dan bobot domain.

$$IPS = \sum_{k=1}^K \text{Bobot Domain}_k \times \text{Nilai Domain}_k$$

dimana:

K adalah Banyaknya domain penilaian

Bobot Domain k adalah nilai bobot domain ke-k

Nilai Domain k adalah nilai indeks domain ke-k





PREDIKAT PENILAIAN IPS

Kategori Nilai IPS	
4,2 - 5,0	Istimewa
3,5 - <4,2	Memuaskan
2,6 - <3,5	Baik
1,8 - <2,6	Cukup
< 1,8	Kurang

pemakaian istilah untuk nilai IPS mempertimbangkan keselarasan dengan istilah pada indeks-indeks lain agar mudah dibandingkan.

Perbandingan nilai IPS dengan nilai indeks dari sejumlah K/L.

SPBE	Kriteria	Max	Reformasi Birokrasi	Kriteria	Max	Pengawasan Kearsipan	Kriteria	Max	Pelayanan Publik	Kriteria	Max
Memuaskan	Optimum	5	Istimewa	AA	100	Sangat Memuaskan	AA	100	Pelayanan Prima	A	5
Sangat Baik	Terpadu & Terukur	4,2	Memuaskan	A	90	Memuaskan	A	90	Sangat Baik	A-	4,5
Baik	Terdefinisi	3,5	Sangat Baik	BB	80	Sangat Baik	BB	80	Baik	B	4
Cukup	Terkelola	2,6	Baik	B	70	Baik	B	70	Baik dengan catatan	B-	3,5
Kurang	Rintisan	1,8	Cukup	CC	60	Cukup	CC	60	Cukup	C	3
			Kurang	C	50	Kurang	C	50	Cukup dengan	C-	2,5
			Sangat Kurang	D	30	Sangat Kurang	D	30	Prioritas Pembinaan	D	2
									Prioritas Pembinaan	E	1,5
									Prioritas Pembinaan	F	1

SPIP	Max	Profesionalitas ASN	Max	Perilaku Anti Korupsi	Max	Kepuasan Masyarakat	Kriteria	Max (skala 4)	Max (skala 100)
Optimum	5	Sangat Tinggi	100	Sangat anti korupsi	5	Sangat baik	A	4	100
Terkelola & Terukur	4,5	Tinggi	90	Anti korupsi	3,75	Baik	B	3,53	88,3
Terdefinisi	3	Sedang	80	Permisif	2,5	Kurang baik	C	3	76,6
Berkembang	2	Rendah	70	Sangat permisif	1,25	Tidak baik	D	2,6	64,99
Rintisan	1	Sangat Rendah	60						





METODE PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian Mandiri

- dilakukan TPI
- nilai tingkat kematangan
- penjelasan
- bukti pendukung

Penilaian Interviu

- dilakukan TPB
- tanya-jawab ke TPI dan/atau Responden
- catatan atas klarifikasi hasil Penilaian Dokumen

- dilakukan TPB
- finalisasi
- konsolidasi
- analisis nilai tingkat kematangan
- rapat pleno penilaian

Harmonisasi

Penilaian Dokumen

- dilakukan TPB
- verifikasi dokumen
- catatan atas dokumen

Penilaian Visitasi

- dilakukan TPB
- kunjungan ke Instansi Pusat dan Pemda
- validasi hasil penilaian dokumen dan/atau penilaian interviu
- catatan atas validasi





PENJAMINAN KUALITAS (PK)



Fungsi Penjaminan Kualitas

- Menjamin terlaksananya kegiatan penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral sesuai dengan SOP yang berlaku bagi para Penilai
- Menemukan indikasi kesalahan dan kendala yang terjadi pada kegiatan penilaian
- Meminimalisir kesalahan terulang kembali di tahun berikutnya



Mekanisme Penjaminan Kualitas

- Dilaksanakan secara sampel pada seluruh lokus penilaian
- Penetapan standar pengukuran kualitas dilakukan oleh Badan
- Penetapan Tim PK oleh Kepala Badan
- Pemeriksaan secara sampel terhadap proses penilaian TPB

Penjaminan Kualitas menjadi sebuah upaya sistematis yang penting untuk membangun kepercayaan bahwa kualitas yang dihasilkan dari sebuah kegiatan yang sedang/sudah dilaksanakan dapat berfungsi secara efektif.

”



An aerial photograph of a terraced rice field in a tropical setting, surrounded by palm trees. A white diamond-shaped graphic is overlaid on the left side of the image, containing the number '4' and a row of five colored dots. The text 'TAHAPAN EVALUASI' is written in white capital letters to the right of the diamond.

4

TAHAPAN EVALUASI

Alur Pelaksanaan Penilaian



Pembentukan TPI Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dari unsur:

1. Wali Data dan/atau Wali Data Pendukung
2. Produsen Data
3. Koordinator Forum Data Dengan Susunan
4. Koordinator
5. Ketua
6. Anggota (termasuk supervisor dan operator)



- Penetapan TPI
- Pelaporan TPI ke Tim Pelaksana EPSS BPS
- Pendaftaran Akun untuk Login Aplikasi

• Admin BPS

- TPI mereviu isian operator



- Perubahan isian serta tambahan penjelasan dan bukti dukung



• Supervisor

- Persetujuan dan submit



- Nilai IPS yang diajukan



- Penilaian Dokumen oleh TPB

- Hasil Konsolidasi & Analisis



- Rapat Pleno oleh TPB

- TPI merumuskan/menganalisis nilai



- TPI mengisi LKE beserta, penjelasan & bukti dukung



- TPI mengumpulkan bukti dukung & penjelasan



- Penilaian Interview oleh TPB
- Penilaian Visitasi oleh TPB
- Validasi Bukti Dukung & catatan validasi

- Keputusan



- Nilai IPS Final



- Laporan
- Catatan Evaluasi
- Rekomendasi





BADAN PUSAT STATISTIK



Terima Kasih!

Sumber gambar: <https://www.pexels.com>

